

RINGKASAN

Pelestarian lingkungan yang terabaikan serta kurangnya penyediaan fasilitas sosial seperti ruang publik sebagai wadah sosial masyarakat untuk berinteraksi dapat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat kota itu sendiri, karena penyediaan fasilitas sosial seperti ruang publik merupakan salah satu kebutuhan kota. Ruang publik berperan dalam mendefinisikan karakter suatu kota. Apa yang mendefinisikan karakter kota adalah ruang publiknya. Ruang publik adalah elemen kota yang menjadi salah satu indikator dalam menilai apakah suatu kota dianggap sebagai kota yang baik atau tidak. Salah satu ruang publik yang merupakan ciri fisik suatu kota adalah alun-alun. Kota Bekasi yang memiliki luas wilayah sekitar 21,049 Ha dengan jumlah penduduk mencapai 2.334.871 jiwa tentu saja perlu pengadaan dan pengelolaan ruang publik yang aman, nyaman, dan teratur khususnya alun-alun Kota. Evaluasi dibutuhkan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan konsep pengembangan berdasarkan dari persepsi, preferensi, dan ketersediaan fasilitas menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2008 dalam mengoptimalkan fungsi dari kawasan alun-alun Kota Bekasi agar tercapai kesesuaian fungsi ruang publik tingkat kota bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Bekasi dan umumnya untuk wisatawan yang datang ke Kota Bekasi.

KATA KUNCI : Ruang Publik, Alun-alun, Persepsi dan Preferensi, Ketersediaan Fasilitas.